

DESCRIPTION OF IMPLEMENTATION OF AGRICULTURAL LEARNING AT FARMERS FAJAR MENYINGSING GROUP AT PASAMAN

Nuraina^{1,2}, Syuraini¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²nurainaaa01@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the increase in yields of Farmers Fajar Menyingsing group until now. Researchers suspect the cause of increased crop yields is due to the implementation of learning in good agricultural extension by the Farmers Fajar Menyingsing group. This research aims to see an overview of the Implementation of Agricultural Counseling Learning in terms of aspects of learning material and aspects of learning methods. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were 30 members of the Farmers Fajar Menyingsing group. Samples were taken as much as 75% of the entire Farmers Fajar Menyingsing group, totaling 30 people. The data collection technique in this study was a questionnaire, while the data collection tool was a questionnaire. Data analysis techniques using the percentage formula. The results of the study showed that the description of the implementation of farmer group counseling learning in the Dawn of Judging in terms of learning material aspects was already in the good category, this indicates that the learning citizens could understand the learning material conveyed by the instructor. An overview of the implementation of agricultural extension learning Farmers Fajar Menyingsing group in terms of aspects of learning methods are already in the good category, this indicates that learning citizens can understand the learning material provided by instructors with interesting learning methods, the suitability of the material with the method, and the effectiveness of the use of learning methods.

Keywords: Implementation, Learning, Success

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah adalah segala bentuk kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan potensi masyarakat yang pada akhirnya akan berguna baginya untuk pemenuhan kebutuhan hidup (Aini, 2006). Salah satu bentuk kegiatan yang bisa dilaksanakan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia ialah melalui penyuluhan, perlu dilakukannya penyuluhan yang bertujuan untuk mengarahkan kepada perubahan melalui pembuatan perencanaan, merumuskan program yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan juga menilai apa yang telah dilakukan, sehingga perlu didekati dengan manajemen program yang konseptual dan aplikatif.

Penyuluhan menurut Hawkins & Van den Ban, (1999) dikatakan sebagai upaya pendidikan yang diperuntukkan bagi orang dewasa. Pendidikan penyuluhan ialah ilmu perilaku terapan yang maksudnya ialah berupa pengetahuan yang dimaksudkan guna untuk memberikan perubahan-perubahan yang diperlukan dalam wilayah cakupan perilaku manusia dengan berbagai strategi serta bentuk-bentuk kegiatan perubahan dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, maka masyarakat akan bisa dibekali berbagai keterampilan, ilmu pengetahuan, dan pemanfaatan media teknologi lainnya sehingga dengan itu ekonomi masyarakat dapat meningkat.

Salah satu kegiatan penyuluhan yang mencakup ke dalam bagian pendidikan luar sekolah ialah penyuluhan pertanian yang diadakan di Jorong kampung tujuh Nagari Tanjung Betung, Rao Selatan Pasaman. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat sekitar terkhusus pada mereka yang berprofesi

sebagai petani. Penyuluhan ini diharapkan agar bisa menambah berbagai informasi dan pengetahuan kepada petani, dan pembelajaran yang baik tentang pertanian sehingga kedepannya membuat petani lebih mendapatkan keuntungan yang bisa menunjang perekonomian keluarganya. Penyuluhan pertanian menurut Hariadi (2011) ialah sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud dan tujuan yaitu agar bisa memberdayakan petani dalam menata hidupnya, membantu petani dalam mengolah dan bercocok tanam menuju arah yang lebih baik yaitu meningkatnya pendapatan dan penghasilan. Hal ini akan menjadikan masyarakat lebih berpartisipasi dan ikut serta dalam pembangunan pertanian dan bisa membantu dalam membangun masyarakat berubah menuju arah yang lebih membaik.

Pernyataan penyuluh sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2019, kegiatan penyuluhan yang dilakukan umumnya diikuti oleh warga belajar. Artinya, kehadiran dari warga belajar dalam mengikuti kegiatan penyuluhan hampir 100%. Dari keseluruhan warga belajar yang berjumlah 30 orang, yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan hanyalah 6 orang saja. Jadi, kehadiran warga belajar saat mengikuti kegiatan penyuluhan lebih dari separoh jumlah keseluruhan warga belajar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran dari warga belajar tinggi.

Tingginya tingkat kehadiran Kelompok Tani Fajar Menyingsing saat penyuluhan pertanian dilaksanakan terlihat dari keaktifan dan kehadiran. Setiap penyuluhan anggota antusias dalam mengikuti kegiatan terlihat dari keaktifan mereka. Selanjutnya penyuluh memiliki metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga membuat warga belajar atau peserta penyuluhan pertanian bersemangat mengikuti kegiatan. penyuluh memberikan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, apa yang menjadi permasalahan kelompok tani, itu dapat juga di jadikan materi oleh penyuluh. Kemudian dari adanya kegiatan penyuluhan ini terjadi adanya peningkatan ekonomi anggota kelompok tani setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Hal inilah yang menjadikan peneliti termotivasi untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran penyuluhan pertanian Kelompok Tani Fajar Menyingsing di Jorong Kampuang Tujuh, Nagari Tanjung Betung, Rao Selatan, Pasaman Timur.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dikatakan Arikunto (2014) ialah sebagai penelitian yang bermaksud menyelidiki kondisi dan keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah ditetapkan, yang hasilnya sudah dijelaskan dalam bentuk penelitian. Populasi dipenelitian ini ialah anggota kelompok Tani di Fajar Menyingsing yaitu sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel diambil sebanyak 75% dari seluruh kelompok Tani Fajar Menyingsing sebanyak 23 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah angket, sedangkan alat pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah presentase

f = Frekuensi jawaban

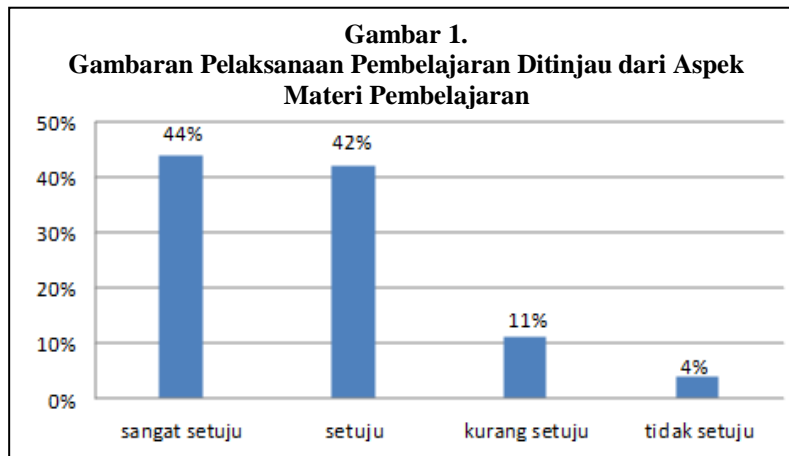
n = Jumlah Sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Penyuluhan Ditinjau dari Aspek Materi Pembelajaran pada Kelompok Tani Fajar Menyingsing

Data tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelompok Tani Fajar Menyingsing ditinjau dari aspek materi pembelajaran yang terdiri dari sub variabel dan indikator dengan responden 23 orang anggota kelompok tani dan 15 item pernyataan dengan alternatif jawaban selalu (SS), Sangat setuju (SS), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Gambaran pelaksanaan pembelajaran kelompok tani Fajar Menyingsing di tinjau dari aspek materi pembelajaran. Sebanyak 44% responden

menyatakan Sangat setuju, sebanyak 42% responden menyatakan setuju. Sementara itu, responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju hanya 11% dan 4%. Dengan demikian maka bisa dikategorikan sangat baik. Agar lebih jelasnya bisa diamati pada gambar berikut.



Didasarkan pada hasil temuan dan hasil pengolahan data terhadap gambaran pelaksanaan pembelajaran Kelompok Tani di Fajar Menyingsing ditinjau dari materi pembelajaran yang diberikan oleh Penyuluh sangabai. Hal ini terbukti dari adanya banyak warga belajar menjawab alternatif jawaban pada item pernyataan dengan sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar warga belajar menyatakan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan minat atau mata pencarian, dan materi pembelajaran mudah dimengerti oleh warga dalam Pelaksanaan Penyuluhan pertanian di Kelompok Tani Fajar Menyingsing.

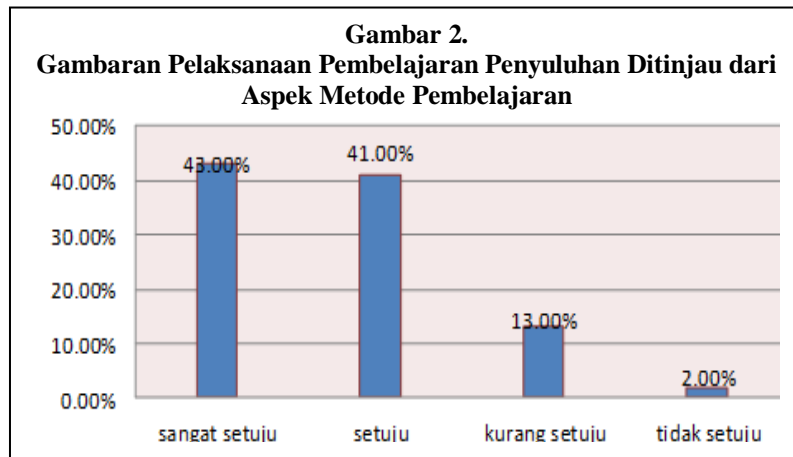
Menurut Sudjana (2011) bahan pembelajaran atau materi pembelajaran adalah isi pengajaran yang diberikan kepada siswa/warga belajar. Bahan tersebut berupa isi atau materi yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan materi yang mudah dipahami sifatnya fakta, konsep atau bisa pula keterampilan dari setiap materi sesuai dengan kurikulum. Dengan adanya materi yang sesuai dengan kebutuhan, dan minat tersebut warga belajar nantinya akan lebih memahami proses pelaksanaan pembelajaran penyuluhan kelompok tani dan hasil yang di peroleh akan berdampak baik dan nantinya ilmu dari pembelajaran tersebut akan di terapkan langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Putra (2013) materi pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan warga belajar dan akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sanjaya (2014) agar seseorang sumber belajar selalu sukses dalam tugas belajarnya, maka harus menguasai benar materi pelajaran yang diberikan kepada warga belajar haruslah sesuai, mampu menarik warga belajar membangkitkan motivasi, dan materi harus mudah di mengerti warga belajar. Sejalan dengan pendapat Ramadani & Syuraini (2018) materi pembelajaran dapat disajikan dengan bervariasi dan tentunya membutuhkan keterampilan kusus dalam penyampaian materi tersebut maka perlu tutor atau instuktur yang yang profesional.

Kesimpulan yang bisa diterima ialah bahwasanya materi pembelajaran adalah isi/inti dari pembelajaran yang diberikan kepada warga belajar pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui materi pembelajaran ini warga belajar di kelompok Tani Fajar Menyingsing bisa untuk mencapai tujuan yang jelas dan berhasil meningkatkan perekonomian keluarga dengan mengikuti penyuluhan pertanian. Materi pembelajaran inilah yang diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan mudah dalam menetapkan bahan pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan untuk ilmu dan pengalaman untuk dimiliki warga belajar.

Pelaksanaan Pembelajaran Penyuluhan Ditinjau dari Aspek Metode Pembelajaran

Data tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek metode pembelajaran penyuluhan pertanian di kelompok Tani Fajar Menyingsing terdiri dari sub variabel dan indikator dengan responden 23 orang warga belajar pelatihan keterampilan kerajinan tangan dan 15 item pernyataan. Gambaran pelaksanaan pembelajaran penyuluhan dalam aspek metode pembelajaran di kelompok Tani Fajar Menyingsing sebanyak 43% responden memberikan pernyataan Sangat setuju,

sebanyak 41% responden menyatakan setuju. Sementara itu, responden yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju hanya 13% dan 2%. Dengan demikian pernyataan tersebut bisa dikategorikan sangat baik. Supaya bisa lebih jelas silahkan amati gambar berikut.



Didasarkan pada hasil temuan dan pengolahan data tentang pelaksanaan pembelajaran penyuluhan kelompok tani di kelompok Tani Fajar Menyingsing dilihat dari metode pada pembelajaran yang digunakan di penyuluhan kelompok Tani Fajar Menyingsing adalah sangat baik. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa metode pelaksanaan pembelajaran penyuluhan kelompok Tani Fajar Menyingsing dilihat dari metode pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik yaitu dalam hal penggunaan metode penyuluh menarik, sesuai, dan efektif. Di dalam pembelajaran, metode yang digunakan penyuluh haruslah menarik perhatian warga belajar supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai sehingga warga belajar supaya mencapai hasil belajar yang maksimal (Romi & Jamna, 2019).

Arifin (2013) metode pembelajaran ialah suatu tindakan yang dilakukan seseorang guna upaya merancang sesuatu, baik dalam merencanakan metode yang menarik perhatian warga belajar, metode yang bisa memotivasi warga belajar dalam kegiatan pembelajaran dan metode yang sesuai dengan warga belajar. Sejalan dengan pendapat Yulidar, Syuraini, & Ismaniar (2018) warga belajar memiliki perasaan senang, terus mempelajari metode pembelajaran, tidak merasa terpaksa nyaman dalam belajar dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang di berikan. Sejalan dengan pendapat Sudjana (2010) bahwasanya proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode, guru atau penyuluh bertugas untuk menggunakan metode yang sesuai guna menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Ketepatan menggunakan metode sangat bergantung pada tujuan, isi, proses dan kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Kasari, & Syuraini (2019) untuk memunculkan daya tarik pada pelaksanaan pembelajaran tutor perlu memiliki metode dalam penyampaian pembelajaran. Metode merupakan cara seseorang atau tutor dalam penyampaian materi pembelajaran.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran keterampilan ialah sebuah cara yang digunakan penyuluh dalam menyajikan materi pembelajaran yang diberikan kepada warga belajar supaya terjadi proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran penyuluhan kelompok tani harus menarik perhatian warga belajar, kesesuaian metode dengan materi pembelajaran, dan haruslah efektif. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik.

KESIMPULAN

Didasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulannya yaitu: 1) Gambaran Pelaksanaan pembelajaran penyuluhan Kelompok Tani Fajar Menyingsing di tinjau dari aspek materi pembelajaran sudah dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa warga belajar bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh penyuluh, yaitu materi pembelajaran yang di sampaikan oleh penyuluh sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan minat, dan

materi pembelajaran mudah dimengerti oleh warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran penyuluhan kelompok Tani Fajar Menyingsing; 2) Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Penyuluhan Pertanian kelompok Tani Fajar Menyingsing di tinjau dari aspek metode pembelajaran sudah dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa warga belajar bisa memahami materi pembelajaran yang diberikan penyuluh dengan metode pembelajaran yang menarik, kesesuaian materi dengan metode, dan keefektifan penggunaan metode pembelajaran yang mudah di pahami oleh warga belajar sehingga proses pelaksanaan pembelajaran penyuluhan berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, W. (2006). *Bahan Ajar Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: FIP UNP.
- Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariadi, S. S. (2011). *Dinamika Kelompok: Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM.
- Hawkins & Van den Ban. (1999). *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kasari, D. Y. M. & S. (2019). Gambaran pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit pakaian di pkbm. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, (2001). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3220261>
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramadani, F., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Kompetensi Profesional Tutor Menurut Warga Belajar pada Program Kesetaraan Paket B di PKBM Legusa Kabupaten Lima Puluh Kota. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 423. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101721>
- Romi, R., & Jamna, J. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran di Perguruan Pencak Silat Talago Biru Indonesia Cabang Kabupaten Agam. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i3.106337>
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Yulidar, Y., Syuraini, S., & Ismaniar, I. (2018). Gambaran Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2), 245–251. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9489>